

STATISTIK KONSTRUKSI

PROVINSI RIAU



STATISTIK KONSTRUKSI

PROVINSI RIAU



2021

Statistik Konstruksi Provinsi Riau 2021

ISBN: -

No. Publikasi: 14000.2302

Katalog: 6301003.14

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: xii + 31 Halaman

Naskah: BPS Provinsi Riau

Penyunting: BPS Provinsi Riau

Gambar Kover: BPS Provinsi Riau

Diterbitkan Oleh: ©Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Dicetak Oleh: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun

Penanggung Jawab Umum

Misfaruddin

Penanggung Jawab Teknis

Joko Prayitno

Penyunting

Masri

Penulis

Anis Naufal

Pembuat Tata Letak dan Infografis

Anis Naufal

<https://riau.bps.go.id>

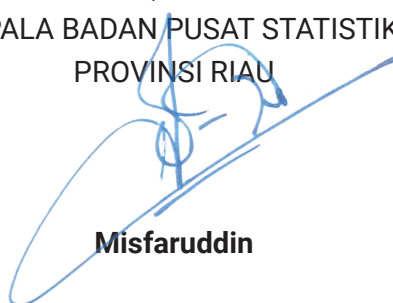
Kata Pengantar

Sektor Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Untuk mengetahui kinerja sektor tersebut setiap tahun, Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi yang dilakukan secara sampel terhadap perusahaan konstruksi di Indonesia.

Publikasi ini menyajikan data dan informasi hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahun 2021. Data yang disajikan meliputi jumlah perusahaan konstruksi, banyaknya pekerja dan nilai balas jasa pekerja, pendapatan, pengeluaran, serta beberapa jenis data lainnya yang terkait.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat pada pekerjaan lapangan, pengolahan, dan diseminasi data. Penghargaan sepenuhnya juga diberikan kepada pengusaha konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Pekanbaru, Januari 2023
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU



Misfaruddin

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	xi
Penjelasan	1
1. Pendahuluan.....	3
2. Konsep dan Definisi	4
3. Pelaksanaan Survei Konstruksi Tahunan	8
Ulasan	
1. Pendapatan dan Pengeluaran	11
2. Banyaknya Perusahaan Konstruksi	12
3. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan.....	14
4. Pekerja, Balas Jasa, dan Upah	15
Tabel-tabel	17
Lampiran	27

Daftar Tabel

Tabel 1.	Kualifikasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi	6
Tabel 2.	Ringkasan Pendapatan dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021 (Juta Rupiah)	19
Tabel 3.	Ringkasan Statistik Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021	20
Tabel 4.	Ringkasan Jumlah Perusahaan Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021	21
Tabel 5.	Ringkasan Pekerja Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021	22
Tabel 6.	Balas Jasa dan Upah Pekerja Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021 (Juta Rupiah)	23
Tabel 7.	Ringkasan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021 (Juta Rupiah)	24
Tabel 8.	Ringkasan Pendapatan Perusahaan Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021 (Juta Rupiah)	25

Daftar Gambar

Gambar 1. Pendapatan Perusahaan Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021 (Triliun Rupiah).....	11
Gambar 2. Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021 (Triliun Rupiah).....	12
Gambar 3. Banyaknya Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2021	12
Gambar 4. Persentase Perusahaan Konstruksi menurut Skala Usaha Provinsi Riau 2021.....	13
Gambar 5. Persentase Perusahaan Konstruksi menurut Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Riau 2021	14
Gambar 6. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Riau 2020-2021 (Triliun Rupiah).....	14
Gambar 7. Jumlah Pekerja Tetap dan Kontrak menurut Pendidikan Provinsi Riau 2021.....	15
Gambar 8. Balas Jasa dan Upah Pekerja Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021 (Triliun Rupiah).....	16

Penjelasan

Survei Konstruksi Tahunan

Merupakan survei yang dilakukan kepada perusahaan konstruksi di Indonesia



DATA YANG DIHASILKAN

1

Tenaga Kerja Konstruksi

2

Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

3

Balas Jasa dan Upah Pekerja Konstruksi

4

Penggunaan Bahan Material dan Bahan Bakar untuk Konstruksi

5

Informasi Lainnya

BIDANG PEKERJAAN UTAMA



GEDUNG

BANGUNAN SIPIL



KHUSUS



1. Pendahuluan

Sektor konstruksi memegang peranan penting pada era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Sektor konstruksi ini berperan sebagai katalisator yang dapat memacu pertumbuhan beberapa sektor ekonomi lainnya. Peran ini berupa penyediaan sarana dan prasarana yang dapat memperlancar jalannya roda perekonomian.

Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), konstruksi merupakan kegiatan pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek, dan juga konstruksi yang bersifat sementara pada bidang pekerjaan bangunan gedung, bangunan sipil, dan konstruksi yang produknya melekat pada lahan atau kedudukannya.

Untuk melihat profil kegiatan konstruksi yang ada di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan survei konstruksi rutin melalui unit kerja Fungsi Statistik Konstruksi. Survei konstruksi yang dilakukan antara lain: Survei Konstruksi Triwulanan (SKTR), Survei Konstruksi Tahunan (SKTH), dan Updating Direktori Perusahaan Konstruksi (UDP).

Survei Konstruksi Tahunan (SKTH) merupakan survei yang dilakukan kepada perusahaan konstruksi di Indonesia yang bertujuan untuk memperoleh data perusahaan konstruksi secara rinci berupa tenaga kerja konstruksi, nilai konstruksi yang diselesaikan, balas jasa dan upah pekerja konstruksi, penggunaan bahan material dan bahan bakar untuk konstruksi, dan beberapa informasi lainnya. Referensi waktu yang digunakan pada SKTH adalah tahun sebelumnya, artinya SKTH yang dilaksanakan pada tahun 2022 mengumpulkan informasi mengenai keadaan sektor konstruksi pada tahun 2021.

Banyaknya sampel yang digunakan pada SKTH 2021 seluruh Indonesia adalah sebanyak 10.000 perusahaan konstruksi. Sedangkan untuk Provinsi Riau sebanyak 361 perusahaan konstruksi, mencakup perusahaan konstruksi berbadan usahan dengan usahan skala kecil, menengah, dan besar.

Data yang ditampilkan dalam publikasi ini adalah hasil pengolahan data dari SKTH 2021 dan data dari SKTH 2020 yang sudah dibenchmark, serta Updating Direktori Perusahaan Konstruksi 2021.

2. Konsep dan Definisi

2.1. Konstruksi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Termasuk juga di dalamnya kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi listrik dan penyelesaian gedung, dan lain-lain. Hasil dari kegiatan konstruksi antara lain gedung/bangunan, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, pelabuhan, bangunan elektrikal dan komunikasi, instalasi kegiatan konstruksi khusus, dan sebagainya.

Kegiatan konstruksi diklasifikasikan dalam kategori F pada KBLI 2020 dan terdiri dari 3 bidang pekerjaan utama, yaitu konstruksi gedung (KBLI 41), konstruksi sipil (KBLI 42), dan konstruksi khusus (KBLI 43).

41 Konstruksi Gedung

Konstruksi gedung mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/ bangunan. Termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian dari bangunan/struktur prefabrikasi pada lokasi dan juga konstruksi sementara. Kelompok ini juga mencakup konstruksi seluruh tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan, sarana dan prasarana umum lainnya, termasuk bangunan pertanian dan lain-lain.

42 Konstruksi Bangunan Sipil

Konstruksi bangunan sipil mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan gedung, penambahan

bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian bangunan/struktur prafabrikasi pada lokasi dan konstruksi yang sifatnya sementara. Kelompok ini juga mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum, sistem pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga di tempat terbuka dan lain-lain. Sebagian atau keseluruhan pengerjaan dapat dilakukan atas usaha sendiri, berdasarkan balas jasa atau kontrak.

43 Konstruksi Khusus

Konstruksi khusus mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus), biasanya khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan sub kontrak. Kelompok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yang membuat bangunan berfungsi seperti pipa-pipa ledeng, pemanas, pendingin ruangan (AC), sistem alarm dan pekerjaan listrik lain, sistem penyiraman, lift dan tangga berjalan dan lain-lain. Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan system penerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain. Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan sistem penerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain. Kegiatan penyelesaian dan perbaikan bangunan meliputi kegiatan yang memberikan kontribusi untuk penyelesaian akhir suatu konstruksi. Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya diklasifikasikan dalam kelompok ini.

2.2. Perusahaan

Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Perusahaan konstruksi yang dicakup dalam SKTH 2020 adalah perusahaan konstruksi berbadan usaha dengan bentuk Perseroan Terbatas (PT), Commanditaire Vennootschap (CV), PT Persero, Koperasi, dan Perusahaan Umum. Menurut skala usahanya, perusahaan konstruksi digolongkan menjadi 4 (empat), yaitu

usaha perseorangan, perusahaan berskala kecil (K), perusahaan berskala menengah (M), perusahaan berskala besar (B). Selanjutnya, perusahaan konstruksi juga dikelompokkan berdasarkan kualifikasinya. Kualifikasi ini didasarkan pada tingkat/ kedalaman kompetensi kemampuan usaha sebuah perusahaan konstruksi. Kualifikasi ini juga didasarkan pada kemampuan perusahaan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya.

Tabel 1. Kualifikasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi

No.	Skala Usaha	Kualifikasi	Batas Nilai Pekerjaan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Perorangan	Perorangan	s.d. 300 Juta
2.	Kecil	K1	s.d. 1 Miliar
		K2	s.d. 1,75 Miliar
		K3	s.d. 2,5 Miliar
3.	Menengah	M1	s.d. 10 Miliar
		M2	s.d. 50 Miliar
4.	Besar	B1	s.d. 250 Miliar
		B2	Tidak terbatas
5.	Non-kualifikasi	Tidak Terdaftar di LPJKN	

Sementara berdasarkan kualifikasinya, perusahaan konstruksi dikelompokkan menjadi 9 (sembilan), yaitu perorangan, K1, K2, K3, M1, M2, B1, B2 dan non-kualifikasi. Usaha perseorangan memiliki nilai batas pekerjaan maksimal Rp300 Juta. Perusahaan berskala kecil dikualifikasikan menjadi K1, K2, dan K3, dengan nilai batas pekerjaan maksimal berturut-turut sebesar Rp1 Miliar, Rp1,75 Miliar, dan Rp2,5 Miliar. Perusahaan berskala menengah dikualifikasikan menjadi M1 dan M2, dengan batas nilai pekerjaan maksimal berturut-turut sebesar Rp10 Miliar dan Rp50 Miliar. Perusahaan berskala besar dikualifikasikan menjadi B1 dan B2, dengan batas nilai pekerjaan berturut-turut sebesar maksimal Rp250 Miliar dan tak terbatas. Adapun perusahaan yang tidak terdaftar di LPJKN dikelompokkan ke dalam perusahaan non-kualifikasi. Ringkasan skala dan kualifikasi perusahaan tercantum pada tabel di atas.

2.3. Pekerja, Balas Jasa, dan Upah

Pekerja adalah seluruh orang yang bekerja saat dilakukan pencacahan, baik di perusahaan konstruksi maupun bekerja di lokasi proyek konstruksi, termasuk juga pekerja yang tidak dibayar dan juga termasuk pekerja yang direkrut dari sumber/penyedia pekerja lain (*outsourcing*).

- a. Pekerja tetap adalah pekerja yang mendapatkan upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada kehadiran. Apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon. Pemilik usaha/perusahaan termasuk sebagai pekerja tetap.
- b. Pekerja kontrak adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti jenjang karir yang berlaku di perusahaan.
- c. Pekerja tidak tetap/harian adalah adalah pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan usaha/perusahaan dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/ proyek ada dan bila pekerjaan/proyek telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.
- d. Pekerja *outsourcing* adalah pekerja yang biasanya mempunyai keterampilan/ keahlian tertentu yang dibutuhkan oleh perusahaan. Pekerja *outsourcing* ini termasuk yang dibayar langsung maupun tidak langsung oleh usaha/perusahaan yang menggunakan tenaga kerja *outsourcing*.
- e. Pekerja asing adalah pekerja warga negara asing (WNA) pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia yang bekerja pada perusahaan dan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian (sebagai pekerja kontrak), tidak termasuk tenaga konsultan asing.
- f. Pekerja ahli adalah pekerja yang mempunyai keahlian khusus yang dalam memberikan jasa berdasarkan keahliannya tersebut baik yang terikat maupun yang tidak terikat oleh hubungan kerja dengan perusahaan (melakukan pekerjaan bebas/memberikan profesional services), misalnya, arsitek, ahli teknik jalan, ahli teknik bangunan, dan sebagainya.
- g. Pekerja terampil adalah pekerja yang memerlukan kursus atau latihan bidang-bidang keterampilan tertentu sehingga terampil di bidangnya. Misalnya tukang listrik, kepala tukang, tukang las, dan sebagainya.
- h. Balas Jasa Pekerja adalah balas jasa kepada semua pekerja yang ikut dalam kegiatan usaha/perusahaan, baik dalam bentuk uang maupun

barang/jasa. Balas jasa dapat diberikan secara langsung kepada pekerja, seperti gaji, tunjangan rutin, uang makan, upah lembur, hadiah dan sejenisnya. Balas jasa dapat diberikan juga secara tidak langsung, seperti tunjangan pensiun, asuransi kesehatan, asuransi tenaga kerja, dan sejenisnya.

- i. Upah pekerja harian adalah banyaknya uang yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar pekerja harian/tidak tetap. Besarnya upah biasanya dihitung berdasarkan jumlah hari kerja yang dijalani pekerja tersebut.
- j. Hari-Orang pekerja harian secara umum menggambarkan banyaknya pekerja harian yang dibutuhkan oleh perusahaan konstruksi untuk menyelesaikan suatu proyek konstruksi.

2.4. Pendapatan dan Pengeluaran

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul karena adanya aktivitas kegiatan/usaha, sementara pengeluaran merupakan seluruh pengeluaran biaya baik itu pengeluaran operasional maupun non operasional.

- a. Nilai konstruksi yang diselesaikan adalah nilai pekerjaan konstruksi yang telah diselesaikan oleh usaha/perusahaan berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan usaha/ perusahaan. Nilai ini termasuk bahan/ material yang disediakan oleh pemilik proyek.
- b. Pendapatan lain adalah pendapatan yang diperoleh usaha/perusahaan selain dari aktivitas utama.
- c. Pengeluaran terdiri dari pengeluaran bahan bangunan yang dipakai, pemakaian bahan bakar dan listrik, serta biaya bahan dan jasa lainnya.

3. Pelaksanaan Survei Konstruksi Tahunan

Survei Konstruksi Tahunan (SKTH) dilakukan di Indonesia yang mencakup perusahaan konstruksi berskala kecil, menengah, dan besar. Seluruh perusahaan konstruksi berskala besar di Indonesia diambil untuk dijadikan sampel SKTH (*take all*), kecuali perusahaan konstruksi berskala besar di DKI Jakarta. Sementara, perusahaan konstruksi berskala kecil dan menengah dilakukan pengambilan sampel.

Ulasan

Struktur Pengeluaran Perusahaan Konstruksi



25.604 ▲0,74%*)
Pekerja Tetap dan Kontrak

48,49 ▲2,15%*) Juta
Hari-Orang Pekerja Harian

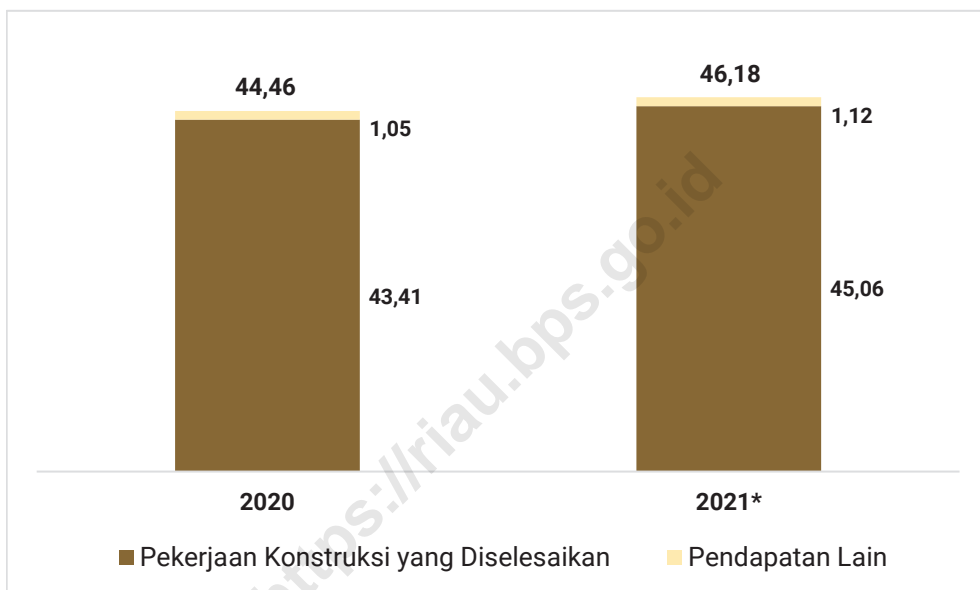
0,96 ▲1,33%*) Triliun
Balas Jasa
Pekerja Tetap dan Kontrak

4,89 ▲3,00%*) Triliun
Upah Pekerja Harian

*) Pertumbuhan dari tahun 2020

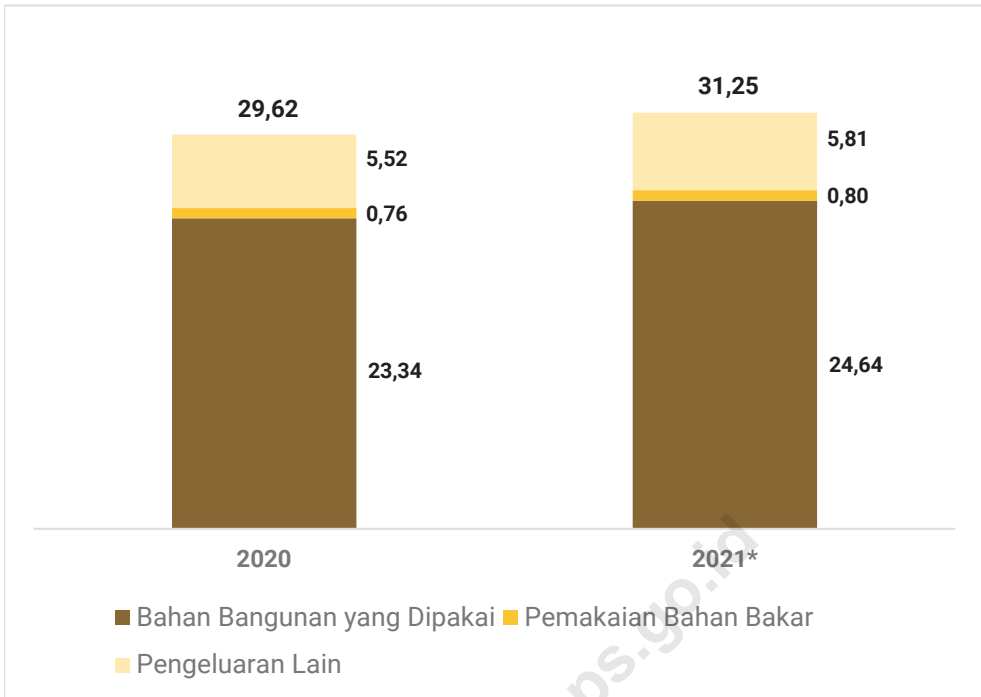
1. Pendapatan dan Pengeluaran

Secara umum, kondisi konstruksi di Riau tahun 2021 mengalami perbaikan setelah sempat menurun di tahun 2020. Pendapatan perusahaan konstruksi di Riau tahun 2021 adalah Rp46,18 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp1,72 triliun (3,86%). Pendapatan perusahaan konstruksi didominasi dari pekerjaan konstruksi yang diselesaikan yang mencapai Rp45,06 triliun (97,85%) pada tahun 2021 dari Rp46,18 triliun.



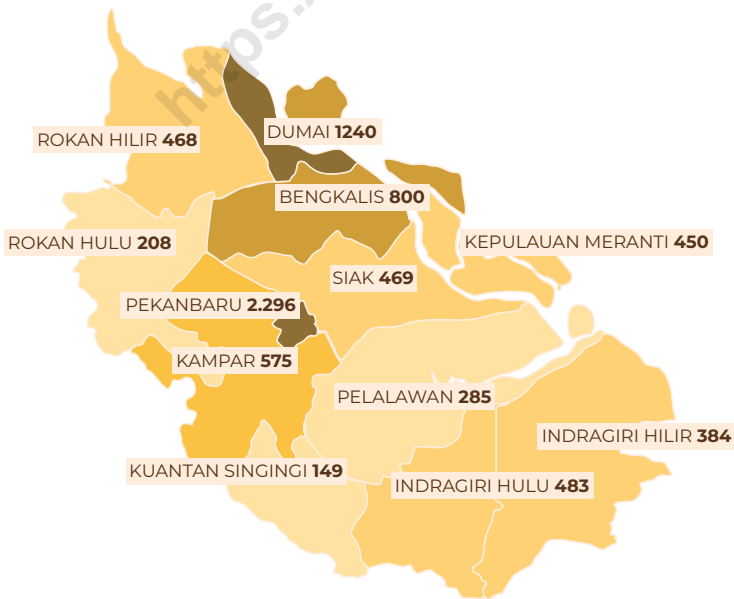
Gambar 1. Pendapatan Perusahaan Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021 (Triliun Rupiah)

Sejalan dengan pendapatan, pengeluaran perusahaan konstruksi juga mengalami kenaikan di tahun 2021, yakni sebesar Rp1,63 triliun (5,51%) menjadi Rp31,25 triliun. Pengeluaran perusahaan dibagi menjadi 3 (tiga), yakni bahan bangunan yang dipakai, pemakaian bahan bakar, dan pengeluaran lainnya. Dari ketiga pengeluaran tersebut, bahan bangunan yang dipakai merupakan pengeluaran terbesar mencapai Rp24,64 triliun (78,85%).



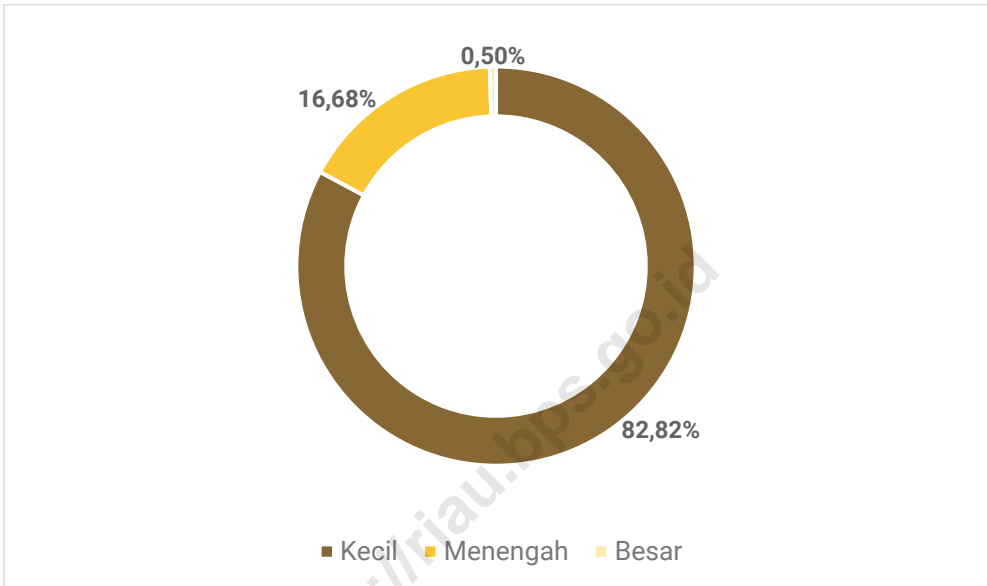
Gambar 2. Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021 (Triliun Rupiah)

2. Banyaknya Perusahaan Konstruksi



Gambar 3. Banyaknya Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2021

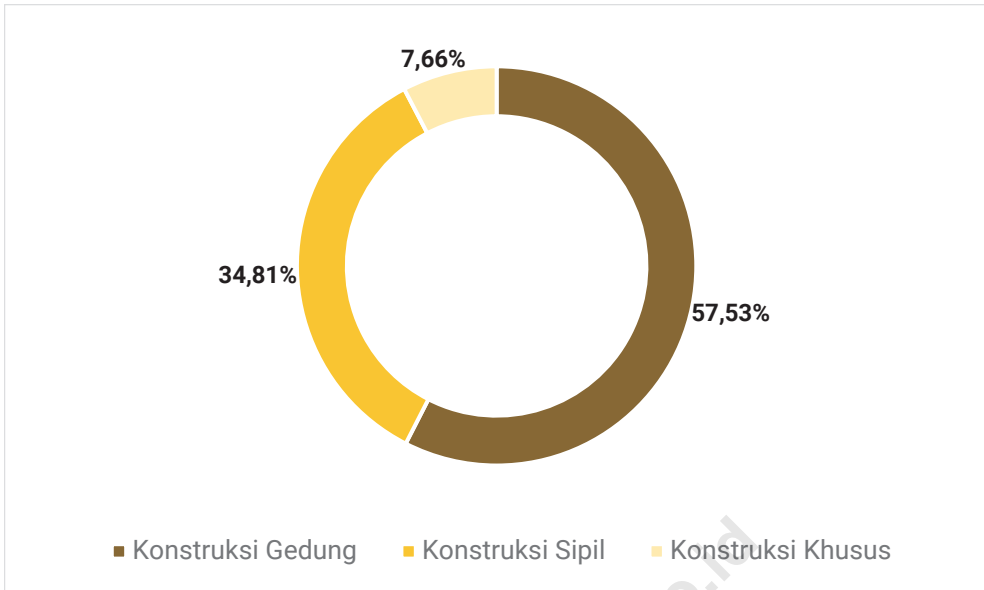
Jumlah perusahaan konstruksi di Riau tahun 2021 adalah 7.807 perusahaan. Perusahaan masih terpusat di Kota Pekanbaru dengan perusahaan mencapai 2.296 perusahaan dan Kota Dumai dengan 1.240 perusahaan. Sedangkan wilayah dengan jumlah perusahaan konstruksi paling sedikit adalah Kabupaten Pelalawan (285 perusahaan), Kabupaten Rokan Hulu (208 perusahaan), dan Kabupaten Kuantan Singingi (149 perusahaan).



Gambar 4. Persentase Perusahaan Konstruksi menurut Skala Usaha Provinsi Riau 2021

Menurut skala usaha, perusahaan konstruksi masih didominasi oleh perusahaan kecil sebanyak 6.466 perusahaan (82,82%), diikuti oleh perusahaan menengah sebanyak 1.302 perusahaan (16,68%), dan perusahaan besar sebanyak 39 perusahaan (0,50%).

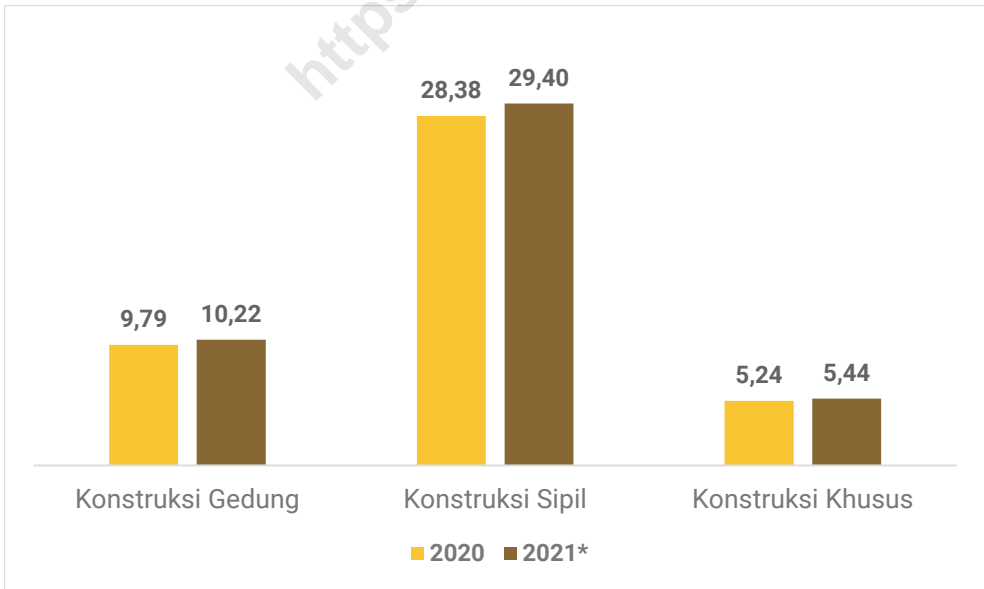
Selanjutnya, menurut bidang pekerjaan utama, perusahaan konstruksi gedung memiliki jumlah paling banyak, yaitu sebanyak 4.491 perusahaan (57,53%). Diikuti perusahaan konstruksi sipil sebanyak 2.718 perusahaan (34,81%) dan perusahaan konstruksi khusus sebanyak 598 perusahaan (7,66%).



Gambar 5. Persentase Perusahaan Konstruksi menurut Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Riau 2021

3. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

Nilai konstruksi yang diselesaikan perusahaan konstruksi di Riau pada tahun 2021 adalah sebesar Rp45,06 triliun. Angka tersebut tumbuh sebesar 3,81% dari tahun 2020.

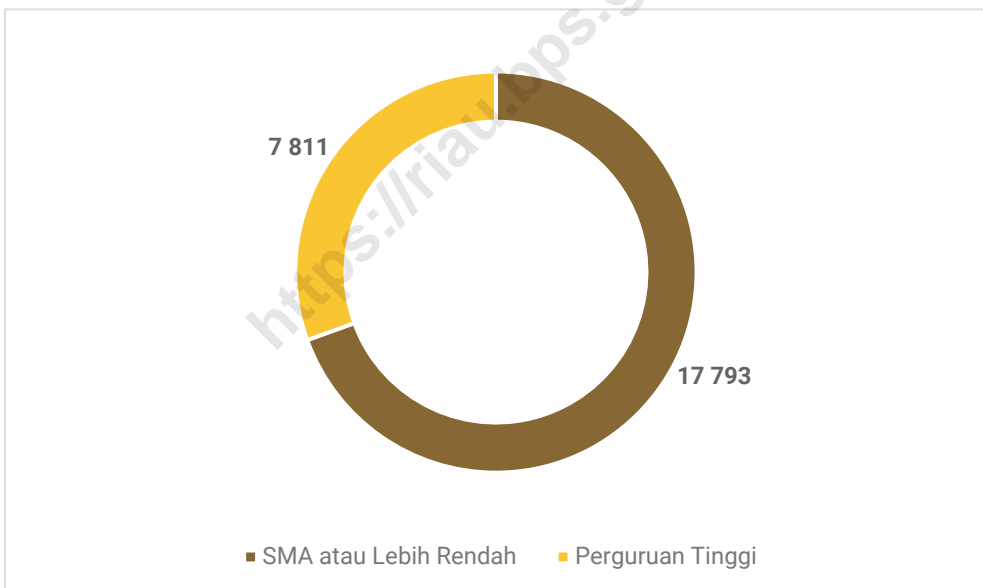


Gambar 6. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Bidang Pekerjaan Utama Provinsi Riau 2020-2021 (Triliun Rupiah)

Menurut bidang pekerjaannya, konstruksi sipil mempunyai nilai konstruksi terbesar, yaitu sebesar Rp29,40 triliun, mengalami kenaikan Rp1,02 triliun (3,59%). Nilai konstruksi gedung pada tahun 2021 sebesar Rp10,22 triliun, tumbuh Rp0,43 triliun (4,45%) dari tahun sebelumnya. Sedangkan nilai konstruksi khusus tumbuh Rp0,20 triliun (3,82%) dengan nilai pada tahun 2021 sebesar Rp5,44 triliun dan pada tahun 2020 sebesar Rp5,24 triliun.

4. Pekerja, Balas Jasa, dan Upah

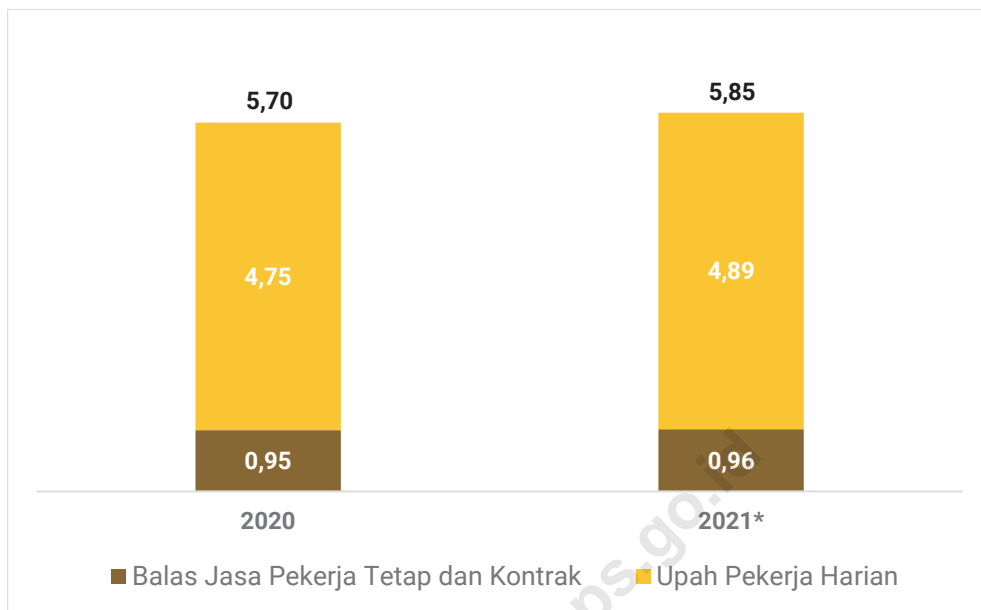
Jumlah pekerja tetap dan kontrak tahun 2021 tidak banyak berubah dari tahun 2020, yakni sebanyak 25,60 ribu pekerja (naik 0,74%). Pekerja tersebut didominasi oleh pekerja berpendidikan SMA kebawah sebanyak 17.793 orang (69,49%). Sedangkan pekerja berpendidikan Perguruan tinggi sebanyak 7.811 orang (30,51%).



Gambar 7. Jumlah Pekerja Tetap dan Kontrak menurut Pendidikan Provinsi Riau 2021

Jumlah hari-orang, yang dapat mengindikasikan besarnya pekerja harian yang dibutuhkan oleh sektor konstruksi, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,02 juta hari-orang. Dibanding tahun 2020, jumlah hari-orang naik sebesar 2,15% menjadi 48,49 juta hari-orang. Jumlah hari-orang terbanyak adalah pada konstruksi sipil sebanyak 32,47 juta hari-orang,

kemudian pada konstruksi gedung sebanyak 11,73 juta hari-orang, dan yang terakhir pada konstruksi khusus sebanyak 4,29 juta hari-orang.



Gambar 8. Balas Jasa dan Upah Pekerja Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021 (Triliun Rupiah)

Sejalan dengan bertambahnya pekerja tetap dan kontrak dan pekerja harian, jumlah balas jasa dan upah pekerja konstruksi naik Rp0,15 triliun menjadi Rp5,85 triliun pada tahun 2021. Angka tersebut didominasi oleh upah pekerja harian yang mencapai Rp4,89 triliun (83,61%). Sedangkan balas jasa pekerja tetap dan kontrak sebesar Rp0,96 Triliun yang terdiri dari upah/gaji pokok sebesar Rp0,93 triliun dan tunjangan pensiun, sosial, dan asuransi sebesar Rp0,03 triliun.

Pengeluaran tenaga kerja dibandingkan pendapatan perusahaan mengalami penurunan 1,09% dari 12,74% pada tahun 2020 menjadi 12,61% pada tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa beban perusahaan terhadap balas jasa dan upah berkurang.

Tabel-tabel

<https://riakupps.go.id>

Tabel 2. Ringkasan Pendapatan dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021 (Juta Rupiah)

Uraian	2020	2021*	Pertumbuhan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pendapatan	44 459 952	46 175 843	3,86%
1. Pekerjaan Konstruksi yang Diselesaikan	43 405 805	45 059 739	3,81%
2. Pendapatan Lain	1 054 147	1 116 104	5,88%
B. Pengeluaran	29 618 244	31 250 366	5,51%
1. Bahan Bangunan yang Dipakai	23 338 397	24 640 054	5,58%
2. Pemakaian Bahan Bakar	760 948	800 567	5,21%
3. Pengeluaran Lain	5 518 899	5 809 745	5,27%

Catatan: *angka sementara

Sumber: Statistik Konstruksi, 2021

Tabel 3. Ringkasan Statistik Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021

Uraian	Satuan	2020	2021*	Pertumbuhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Perusahaan	Perusahaan	7 798	7 807	0,12%
2. Jumlah Pekerja Tetap dan Kontrak	Orang	25 415	25 604	0,74%
3. Nilai Input	Juta Rp	29 618 244	31 250 366	5,51%
4. Nilai Output	Juta Rp	44 459 952	46 175 843	3,86%
5. Nilai Tambah	Juta Rp	14 841 708	14 925 477	0,56%
6. Produktivitas	Juta Rupiah /Orang	1 707,88	1 759,87	3,04%
7. Biaya Bahan/Material Konstruksi	Juta Rp	23 338 397	24 640 054	5,58%
8. Nilai Produksi	Juta Rp	43 405 805	45 059 739	3,81%
9. Efisiensi	%	66,62	67,68	1,59%
10. a. Balas Jasa Pekerja Tetap dan Kontrak	Juta Rp	946 810	959 420	1,33%
b. Upah Pekerja Harian	Juta Rp	4 750 839	4 893 220	3,00%
c. Total Pengeluaran Pekerja	Juta Rp	5 697 649	5 852 640	2,72%
11. Pengeluaran Tenaga Kerja/Output	%	12,82	12,67	-1,10%

Catatan: *angka sementara

Sumber: Statistik Konstruksi, 2021

Tabel 4. Ringkasan Jumlah Perusahaan Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021

Uraian	2020	2021
(1)	(2)	(3)
1. Menurut Kabupaten/Kota	7 798	7 807
a. Kuantan Singingi	147	149
b. Indragiri Hulu	516	483
c. Indragiri Hilir	364	384
d. Pelalawan	217	285
e. Siak	406	469
f. Kampar	621	575
g. Rokan Hulu	231	208
h. Bengkalis	854	800
i. Rokan Hilir	499	468
j. Kepulauan Meranti	464	450
k. Pekanbaru	2 280	2 296
l. Dumai	1 199	1 240
2. Menurut Skala Usaha	7 798	7 807
a. Kecil	6 425	6 466
b. Menengah	1 324	1 302
c. Besar	49	39
3. Menurut Bidang Pekerjaan Utama	7 798	7 807
a. Konstruksi Gedung	4 418	4 491
b. Konstruksi Sipil	2 777	2 718
c. Konstruksi Khusus	603	598

Sumber: Statistik Konstruksi, 2021
 Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Riau, 2020
 Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Riau, 2021

Tabel 5. Ringkasan Pekerja Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021

Uraian	Satuan	2020	2021*	Pertumbuhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pekerja Tetap dan Kontrak menurut Pendidikan	Orang	25 415	25 604	0,74%
a. SMA atau Lebih Rendah	Orang	17 694	17 793	0,56%
b. Perguruan Tinggi	Orang	7 721	7 811	1,17%
2. Hari-Orang Pekerja Harian menurut Bidang Pekerjaan	Hari-Orang	47 475 161	48 495 458	2,15%
a. Konstruksi Gedung	Hari-Orang	11 441 389	11 726 772	2,49%
b. Konstruksi Sipil	Hari-Orang	31 818 782	32 474 095	2,06%
c. Konstruksi Khusus	Hari-Orang	4 214 990	4 294 591	1,89%

Catatan: *angka sementara

Sumber: Statistik Konstruksi, 2021

Tabel 6. Balas Jasa dan Upah Pekerja Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021 (Juta Rupiah)

Uraian	2020	2021*	Pertumbuhan
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Balas Jasa Pekerja Tetap dan Kontrak	946 810	959 420	1,33%
a. Upah/Gaji Pokok	915 495	927 710	1,33%
b. Tunjangan Pensiun, Sosial, dan Asuransi	31 315	31 710	1,26%
2. Upah Pekerja Harian	4 750 839	4 893 220	3,00%
Jumlah	5 697 649	5 852 640	2,72%

Catatan: *angka sementara

Sumber: Statistik Konstruksi, 2021

<https://riau.bps.go.id>

Tabel 7. Ringkasan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021 (Juta Rupiah)

Uraian	2020	2021*	Pertumbuhan
(1)	(3)	(4)	(5)
A. Pengeluaran Bahan/Material	23 338 397	24 640 054	5,58%
1. Menurut Bidang Pekerjaan			
a. Konstruksi Gedung	5 175 097	5 496 053	6,20%
b. Konstruksi Sipil	15 432 057	16 257 126	5,35%
c. Konstruksi Khusus	2 731 243	2 886 875	5,70%
Jumlah	23 338 397	24 640 054	5,58%
2. Menurut Penyedia			
a. Perusahaan	22 863 895	24 131 859	5,55%
b. Pemilik Pekerjaan	474 502	508 195	7,10%
Jumlah	23 338 397	24 640 054	5,58%
B. Biaya Pemakaian Bahan Bakar	760 948	800 567	5,21%
C. Pengeluaran Lainnya	5 518 899	5 809 745	5,27%
Jumlah Pengeluaran Perusahaan	29 618 244	31 250 366	5,51%

Catatan: *angka sementara

Sumber: Statistik Konstruksi, 2021

Tabel 8. Ringkasan Pendapatan Perusahaan Konstruksi Provinsi Riau 2020-2021 (Juta Rupiah)

Uraian	2020	2021*	Pertumbuhan
(1)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan	43 405 805	45 059 739	3,81%
a. Konstruksi Gedung	9 790 196	10 225 595	4,45%
b. Konstruksi Sipil	28 377 010	29 395 218	3,59%
c. Konstruksi Khusus	5 238 599	5 438 926	3,82%
B. Pendapatan dari Kegiatan Lain	1 054 147	1 116 104	5,88%
Jumlah Pendapatan Perusahaan	44 459 952	46 175 843	3,86%

Catatan: *angka sementara

Sumber: Statistik Konstruksi, 2021

<https://riau.bps.go.id>

Lampiran

<https://riau.tips.go.id>

Lampiran.

KBLI KONSTRUKSI 2020	
KODE	DESKRIPSI
41011	Konstruksi Gedung Hunian
41012	Konstruksi Gedung Perkantoran
41013	Konstruksi Gedung Industri
41014	Konstruksi Gedung Perbelanjaan
41015	Konstruksi Gedung Kesehatan
41016	Konstruksi Gedung Pendidikan
41017	Konstruksi Gedung Penginapan
41018	Konstruksi Gedung Tempaan Hiburan dan Olahraga
41019	Konstruksi Gedung Lainnya
41020	Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Gedung
42101	Konstruksi Bangunan Sipil Jalan
42102	Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, <i>Fly Over</i> , dan <i>Underpass</i>
42103	Konstruksi Jalan Rel
42104	Konstruksi Terowongan
42201	Konstruksi Jaringan Irigasi Dan Drainase
42202	Konstruksi Bangunan Sipil Pengolah Air Bersih
42203	Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana Dan Sarana Sistem Pengolahan Limbahpadat, Cari, Dan Gas
42204	Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal
42205	Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi Untuk Prasarana Transportasi
42206	Konstruksi Sentral Telekomunikasi
42207	Pembuatan/Pengeboran Sumur Air Tanah
42209	Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya
42911	Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air

42912	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan
42913	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan
42914	Pengerukan
42915	Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi
42916	Konstruksi Bangunan Sipil Pertambangan
42917	Konstruksi Bangunan Sipil Panas Bumi
42918	Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olah Raga
42919	Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl
42921	Konstruksi Reservoir Pembangkit Listrik Tenaga Air
42922	Jasa Pekerjaan Konstruksi Pelindung Pantai
42923	Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Pengolahan Produk Kimia, Petrokimia, Farmasi, dan Industri Lainnya
42924	Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Militer dan Peluncuran Satelit
42929	Konstruksi Khusus Bangunan Sipil Lainnya Ytdl
42930	Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Sipil
43110	Pembongkaran
43120	Penyiapan Lahan
43211	Instalasi Listrik
43212	Instalasi Telekomunikasi
43213	Instalasi Elektronika
43214	Instalasi Navigasi Laut, Sungai, dan Udara
43215	Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
43216	Instalasi Sinyal dan Rambu-rambu Jalan Raya
43221	Instalasi Saluran Air (Plumbing)
43222	Instalasi Pemanas dan Geotermal
43223	Instalasi Minyak dan Gas
43224	Instalasi Pendingin dan Ventilasi Udara
43291	Instalasi Mekanikal

43292	Instalasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
43293	Instalasi Fasilitas Sumber Radiasi Pengion
43294	Instalasi Nuklir
43299	Instalasi Konstruksi Lainnya Ytdl
43301	Pengerjaan Pemasangan Kaca dan Alumunium
43302	Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter, dan Plafon
43303	Pengecatan
43304	Dekorasi Interior
43305	Dekorasi Eksterior
43309	Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya
43901	Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang
43902	Pemasangan Perancah (<i>Steiger</i>)
43903	Pemasangan Atap/ <i>Roof Covering</i>
43904	Pemasangan Kerangka Baja
43905	Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator
43909	Konstruksi Khusus Lainnya Ytdl

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://riau.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

Jl. Pattimura 12 Pekanbaru, 28131
Telp. (0761) 23042, Fax (0761) 21336
email: bps1400@bps.go.id